BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan operasional perusahaan karena berfungsi menyediakan barang yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas perusahaan. Pengelolaan persediaan perlu dilakukan dengan baik agar ketersediaan barang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan (Faizal, Aspirandi, & Zulkarnnaeni, 2022).

Salah satu bentuk persediaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pemeliharaan dan operasional adalah *spare part*. Suku cadang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pemeliharaan, perbaikan, maupun penggantian komponen mesin dan peralatan (Suryanto, Dwiputra, Kuncoro, Andianingsari, & Pratama, 2024). Salah satu jenis *spare part* tersebut adalah *bearing* yang digunakan untuk mendukung operasional mesin atau peralatan pada Pabrik Kelapa Sawit PT X.

Dalam pengelolaan persediaan, penggunaan dan pembelian merupakan aktivitas yang perlu diperhatikan. Data penggunaan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemakaian suatu barang, sedangkan pembelian dilakukan untuk memenuhi kebutuhan persediaan perusahaan (Hutapea, Rumapea, & Naibaho, 2023). Dengan membandingkan kedua data tersebut, dapat diketahui gambaran mengenai pola penggunaan dan pembelian *bearing* selama periode tertentu.

Salah satu *spare part* yang ada di gudang pabrik kelapa sawit adalah *bearing*. *Bearing* diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pemeliharaan, perbaikan, maupun penggantian komponen mesin dan peralatan di Pabrik Kelapa Sawit, sehingga penggunaan dan pembelian *bearing* perlu dianalisis untuk mengetahui pola serta hubungan antara kedua aktivitas tersebut.

Berdasarkan data pada bagian *maintenance* Pabrik Kelapa Sawit PT X, penelitian ini menggunakan data penggunaan dan pembelian *bearing* periode Januari sampai Juli 2026. Dari data yang tersedia, terdapat 194 jenis *bearing* yang dianalisis berdasarkan kode barang yang sama.

Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *bearing* selama Januari sampai Juli 2026 berjumlah 492 pcs, sedangkan pembelian berjumlah 690 pcs. Pada tingkat bulanan juga terdapat perbedaan jumlah, seperti pada April penggunaan sebanyak 107 pcs dengan pembelian sebanyak 434 pcs. Sementara itu, pada Januari, Februari, dan Juli tercatat adanya penggunaan *bearing* tetapi tidak terdapat pembelian pada bulan tersebut.

Adanya perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pola penggunaan dan pembelian *bearing* tidak selalu sama pada periode yang sama. Namun, perbedaan jumlah tersebut belum dapat menjelaskan seberapa kuat hubungan antara penggunaan dan pembelian *bearing*. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut.

Korelasi Pearson merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui arah dan tingkat kekuatan hubungan linear antara dua variabel yang diteliti (Anggraeni, Masithah, & Susanti, 2022). Penggunaan metode ini membantu menggambarkan sejauh mana perubahan pada satu variabel memiliki hubungan dengan perubahan pada variabel lainnya, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai keterkaitan antarvariabel berdasarkan data yang diperoleh. Dalam penelitian terkait persediaan, *Korelasi Pearson* juga telah digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel, ada penelitian yang mengkaji hubungan antara pemakaian obat dengan ketersediaan obat. Penerapan tersebut menunjukkan bahwa *Korelasi Pearson* dapat digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara aktivitas pemakaian dan kondisi ketersediaan suatu barang, sehingga metode ini relevan untuk digunakan dalam penelitian yang membahas hubungan antara penggunaan dan pembelian *bearing*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pola penggunaan dan pembelian *bearing* serta mengetahui tingkat hubungan antara penggunaan dan pembelian *bearing* periode Januari sampai Juli 2026 menggunakan *Korelasi Pearson, Uji Signifikansi, Koefisien Determinasi* dan Persamaan $Y=a+bX$. Hasil penelitian diharapkan

dapat memberikan gambaran mengenai hubungan kedua aktivitas tersebut sebagai bahan evaluasi pengelolaan persediaan *bearing* di Pabrik Kelapa Sawit PT X.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola penggunaan dan pembelian *bearing* periode Januari sampai Juli 2026?
2. Seberapa kuat hubungan antara penggunaan dan pembelian *bearing* periode Januari sampai Juli 2026?
3. Berapa besar sumbangan (kontribusi) variabel X (penggunaan) terhadap variabel Y (pembelian) periode Januari sampai Juli 2026?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di *maintenance* Pabrik Kelapa Sawit PT X sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.
2. Objek penelitian difokuskan pada hubungan antara penggunaan *bearing* dan pembelian *bearing* periode Januari sampai Juli 2026.
3. Data yang dianalisis merupakan data yang tersedia pada periode penelitian. Datanya meliputi data penggunaan *bearing* Jan - Juli 2026 dan data pembelian *bearing* 2026.
4. Informasi mengenai kondisi aktual penggunaan dan pembelian *bearing* diperoleh dari hasil observasi dan data dokumentasi perusahaan.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian yang akan diuji berdasarkan data yang digunakan. Dalam penelitian ini, hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

hubungan antara penggunaan *bearing* sebagai variabel X dan pembelian *bearing* sebagai variabel Y pada periode Januari sampai Juli 2026. Pengujian dilakukan menggunakan analisis *korelasi pearson*.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_o berarti tidak ada hubungan antara penggunaan dan pembelian *bearing* periode Januari sampai Juli 2026 pada perusahaan tersebut.
2. H_a berarti ada hubungan antara penggunaan dan pembelian *bearing* periode Januari sampai Juli 2026 pada perusahaan tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu sebagai berikut::

1. Menganalisis pola penggunaan dan pembelian *bearing* periode Januari sampai Juli 2026.
2. Mengetahui tingkat hubungan antara penggunaan dan pembelian *bearing* periode Januari sampai Juli 2026.
3. Mengetahui besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X (penggunaan) terhadap variabel Y (pembelian) periode Januari sampai Juli 2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran mengenai pola penggunaan dan pembelian *bearing* selama periode Januari sampai Juli 2026, sehingga dapat diketahui kondisi penggunaan dan pembelian *bearing* selama periode penelitian.
2. Memberikan infromasi mengenai tingkat kekuatan hubungan antara penggunaan dan pembelian *bearing*.
3. Memberikan informasi mengenai besarnya kontribusi variabel X (penggunaan) terhadap variabel Y (pembelian).